

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI ,PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI DAN  
PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP NILAI INFORMASI  
PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**  
(Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sleman)

**Hanifatul Lil Jadidah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Jl Ringroad Barat, Tamantirto, Yogyakarta Telp (0274) 387656 Faks (0274) 387646  
Email : [Hanifatulliljadidah@gmail.com](mailto:Hanifatulliljadidah@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of human resource capacity, utilization of information technology, accounting internal control and financial supervision on the quality of local government financial reporting empirical study at sleman regency. The variables tested are the human resources quality, the utilization of information technology , the accounting internal control and financial supervision as independent variables and the information value of financial reporting as dependent variable. The method used in this study was linear regression model using SPSS statistical software.*

*The result of this study shows that human resources quality , accounting internal control and financial supervision on the equality has significant positive impact information on the quality of local government financial reporting. And utilization of information technology has significant negative impact information on the quality of local government financial reporting.*

**Key words:** *human resources quality, utilization of information technology, accounting internal control, local finance supervision, quality of local goverment financial reporting.*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan sektor publik dewasa ini ditandai dengan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pemerintahan yang baik, sehingga mendorong pemerintah daerah maupun pusat untuk menerapkan dan lebih meningkatkan akuntabilitas publik. Akuntabilitas publik merupakan suatu pertanggungjawaban oleh pemegang amanah mengenai segala aktivitas-aktivitas organisasi yang telah

dilaksanakannya kepada pemberi amanah terkait masalah informasi laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan organisasi (Mardiasmo, 2002)

Para pengguna laporan keuangan menuntut pemerintah daerah untuk menyediakan informasi laporan keuangan yang bersifat akuntabilitas dan transparan, karena laporan keuangan daerah akan digunakan oleh pihak-pihak yang terkait dalam pengambilan keputusan sesuai dengan undang undang nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan . Informasi laporan keuangan yang memiliki nilai kebermanfaatan adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik kualitatif yang digunakan sebagai tolak ukur secara normatif yang dapat membantu informasi akuntansi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada kondisi sekarang, banyak permasalahan yang terjadi berkaitan dengan laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Masih banyak data-data laporan keuangan yang disajikan jauh dari kenyataan. Selain itu juga masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah.

Salah satu penyimpangan yang ditemukan BPK adalah pada saat dilakukannya pemeriksaan reguler secara menyeluruh dimana meliputi 5 aspek yaitu aspek tupoksi, aspek keuangan, sumber daya manusia, aspek sarana dan prasarana serta aspek metode kerja ditemukan beberapa permasalahan yaitu pada tugas pokok dan fungsi ada 3 masalah ( 5,17% ) aspek keuangan terdapat 14 masalah (24,13%), aspek SDM tidak dijumpai masalah, aspek sarana dan prasarana ditemukan 40 masalah (68,96%) dan metode kerja terdapat 1 masalah (1,74%). Sedangkan menurut jenis masalah ,

temuan kerugian/pemborosan keuangan Negara ada 10 masalah, pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terdapat 19 masalah (32,76%) disamping masalah-masalah yang lain. (Slemankab, 2010)

Dari fenomena tersebut dapat dinyatakan bahwa masih terdapat laporan keuangan pemerintah baik pusat maupun daerah masih jauh dari kriteria kualitatif laporan keuangan, padahal pemerintah membutuhkan baik informasi laporan keuangan daerah maupun informasi laporan keuangan pusat tepat waktu dan andal, adapun faktor yang mempengaruhi nilai informasi keuangan daerah diantaranya kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi dan pengawasan keuangan daerah.

#### **Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Akuntabilitas publik merupakan kewajiban pihak pemegang amanah yang berperan sebagai *agent* untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengumpulkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah sebagai *principal*. Dimana akuntabilitas publik terdiri dari dua yaitu : 1) Akuntabilitas vertikal yaitu merupakan pertanggungjawaban terhadap pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi. 2) Akuntabilitas horizontal yaitu merupakan pertanggungjawaban terhadap masyarakat luas yang menggunakan laporan nilai informasi keuangan (Mardiasmo, 2002).

#### **Teori Stewardship (*Stewardship theory*)**

*Stewardship theory* (Donaldson dan Davis, 1997), menggambarkan bahwa tidak ada suatu keadaan situasi para manajemen termotivasi untuk tujuan-tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan

organisasi. Asumsi filosofi mengenai teori stewardship dibangun berdasarkan sifat manusia yaitu dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas, serta dapat berlaku jujur untuk pihak lainnya. Teori ini menggambarkan hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Tercapainya kesuksesan dalam sebuah organisasi dapat dicapai dengan cara maksimalisasi utilitas *principals* dan manajemen.(Puspitarini, 2012).

### **Pelaporan Keuangan Pemerintah**

Pelaporan keuangan merupakan struktur dan proses akuntansi yang menunjukkan bagaimana informasi keuangan disajikan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan ekonomik dan sosial negara. Laporan keuangan digunakan sebagai alat pertanggungjawaban terhadap kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki suatu entitas. Laporan keuangan yang baik merupakan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan , sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan paada entitas lain. (Swardjono, 2005)

### **Nilai Informasi**

Suatu informasi yang memiliki nilai merupakan informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan. suatu informasi dapat dikatakan memiliki manfaat apabila dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan yang berkepentingan. Informasi yang bermanfaat merupakan informasi yang memiliki nilai. Agar suatu informasi dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan para pemakai

laporan keuangan maka suatu informasi harus memiliki karakteristik kualitatif yang telah di syaratkan.( Suwardjono, 2005).

### **Kualitas Sumber Daya Manusia**

Kualitas sumberdaya manusia merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang sehingga dengan kemampuannya yang memadai dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya yang telah diembankan kepadanya , dengan adanya bekal pendidikan, pelatihan, serta pengalaman yang cukup banyak ( Widodo, 2001 dalam Ariesta, 2013). Sumberdaya manusia merupakan hal yang penting dalam upaya pencapaian tujuan organisasi, sehingga perlu adanya pengelolaan sumber daya semaksimal mungkin supaya mampu memberikan kontribusi yang baik dalam suatu organisasi atau entitas.

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Menurut Jurnal dan Supono (2002) pemanfaatan teknologi informasi merupakan adanya tingkat integrasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Dimana dalam pemanfaatan teknologi informasi meliputi (1) Pengolahan data dan informasi, proses kerja secara elektronik dan sistem manajemen. (2) memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai sarana dalam memberikan pelayanan publik sehingga dapat di akses oleh masyarakat luas dengan mudah dan cepat.

### **Pengendalian Intern Akuntansi**

Pengendalian intern menurut permendagri No.13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen dimana bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas,efisiensi, serta kepatuhannya terhadap peraturan

perundang –undangan yang berlaku serta tingkat keandalan dalam penyajian laporan keuangan.

### **Pengawasan Keuangan Daerah**

Pengawasan digunakan untuk mengetahui apakah perencanaan yang telah disusun berjalan secara efisien dan efektif serta ekonomis . Pengawasan menurut keputusan presiden No. 74 tahun 2001 pasal 16 menyatakan bahwa pengawas pemerintah daerah merupakan rangkaian proses kegiatan yang ditujukan untuk menjamin agar pemerintah daerah berjalan sesuai dengan rencana serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan yang telah ditetapkan.

### **Penurunan Hipotesis**

- H<sub>1</sub>: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.
- H<sub>2</sub>: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.
- H<sub>3</sub>: Pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.
- H<sub>4</sub> : Pengawasan Keuangan Daerah berpengaruh signifikan positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Obyek/Subyek Penelitian**

Objek penelitian berlokasi di Pemerintahan Daerah Kabupaten Sleman . Populasi merupakan seluruh objek yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Populasi yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sleman yang berjumlah 48 SKPD terdiri dari Sekretaris Daerah, 14 Dinas, 17 Lembaga Teknis dan Lembaga Lain, dan 17 Kecamatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD yang ada di Kabupaten Sleman.

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer (*primary data*). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel total (*total sampling*) atau sensus yaitu metode penelitian menggunakan seluruh anggota populasinya sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey kuesioner .

### **Variabel Penelitian**

#### **Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

### **Variabel Independen**

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi , sistem pengendalian intern akuntansi dan pengawasan keuangan daerah.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Obyek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini meliputi kepala bagian dan staf bagian keuangan/akuntansi, yang merupakan pihak yang terlibat langsung secara teknis dalam proses pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan pelaporan keuangan di SKPD Kabupaten Sleman dengan jumlah responden sebanyak 98 orang.

### **Uji Kualitas Data**

#### **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk meneliti apakah data hasil kuesioner sudah benar-benar tepat, cermat dan valid untuk mengukur variabel penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan spss diketahui bahwa masing-masing pertanyaan memiliki *Pearson Correlation* lebih dari (Sig. (2-tailed) > 0,25), yang berarti masing-masing item dari variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi, pengawasan keuangan daerah dan kualitas pelaporan keuangan pemerintah adalah valid. Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur terpenuhi.

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai koefisien *cronbach alpha*.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitas sempurna
- b. Jika  $\alpha$  diantara  $0,70 - 0,90$  maka reliabilitas tinggi
- c. Jika  $\alpha$  antara  $0,50 - 0,70$  maka reliabilitas moderat
- d. Jika  $\alpha < 0,50$  maka reliabilitas rendah

Setelah data penelitian diolah menggunakan SPSS maka uji reliabilitasnya dapat dilihat pada bahwa kualitas sdm memiliki cronbach alpha sebesar 0,708 artinya memiliki reliabilitas tinggi, pemanfaatan teknologi informasi memiliki cronbach alpha sebesar 0,744 artinya memiliki reliabilitas tinggi pada pengendalian intern akuntansi memiliki cronbach alpha sebesar 0,708 artinya memiliki reliabilitas tinggi dan pada pengawasan keuangan daerah memiliki cronbach alpha sebesar 0,388 artinya memiliki reliabilitas rendah dan pada kualitas laporan keuangan pemerintah memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,788 artinya memiliki reliabilitas tinggi.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Alat pengujian yang digunakan adalah *one sample kolmogorov-smirnov test* dengan kriteria pengujian  $\alpha = 0,05$  apabila  $\text{sig} > \alpha$  maka residual terdistribusi normal, apabila  $\text{sig} < \alpha$  maka residual tidak terdistribusi normal. Berikut merupakan hasil pengujian

normalitas menggunakan bantuan program SPSS yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.8 :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		65
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,01083054
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,035
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,511
Asymp. Sig. (2-tailed)		,957

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Hasil pengujian normalitas data dengan uji *One Sample Kolomogrov Smirnov Test* di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,957 yang lebih tinggi dari 0,05. Sehingga dikatakan data residual berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam pengertian

sederhana variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi terhadap variabel bebas lainnya. Berikut merupakan hasil pengujian multikolinearitas:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients(a)**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kualitas Sumber	,955	1,047
	Daya Manusia		
	Pemanfaatan	,968	1,033
	Teknologi Informasi		
	Pengendalian Intern	,934	1,071
	Akuntansi		
	Pengawasan	,920	1,086
	Keuangan Daerah		

a Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai VIF < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

### **Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glesjer*. Dengan asumsi jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (absolute) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya. Berikut merupakan hasil pengujian heteroskedastisitas:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	4,370	3,855		1,134	,261
	Kualitas Sumber Daya Manusia	-,070	,061	-,149	-1,147	,256
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	-,016	,063	-,032	-,252	,802
	Pengendalian Intern Akuntansi	-,051	,054	-,124	-,948	,347
	Pengawasan Keuangan Daerah	,065	,100	,086	,654	,516

a. Dependent Variable: RES2

Hasil tampilan output SPSS menunjukkan tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolute. Hal ini dilihat dari nilai probabilitas (sig) di atas 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis dan Analisis Data

### Uji T

Uji regresi berganda dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana pengaruh Kualitas Sumber daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern akuntansi dan Pengawasan Keuangan daerah terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dengan menggunakan bantuan SPSS didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	9,839	6,501		1,514	,135
	Kualitas Sumber Daya Manusia	1,562	,103	,778	15,171	,000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	-,330	,106	-,158	-3,103	,003
	Pengendalian Intern Akuntansi	,418	,090	,240	4,624	,000
	Pengawasan Keuangan Daerah	,580	,169	,180	3,438	,001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang didapat adalah:

$$\text{NIPK} = 9,839 + 1,562\text{KSDM} - 0,330\text{PTI} + 0,418\text{PIA} + 0,580\text{PKD} + e$$

Persamaan linier regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- Dari hasil uji hipotesis pertama diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 1,562 dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha 0,05$ . Artinya hipotesis pertama diterima.
- Dari hasil uji hipotesis kedua diperoleh nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,330 dengan nilai signifikansi  $0,003 < \alpha 0,05$ . Artinya hipotesis kedua ditolak.
- Dari hasil uji hipotesis ketiga diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,418 dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha 0,05$ . Artinya hipotesis ketiga diterima.
- Dari hasil uji hipotesis keempat diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,580 dengan nilai signifikansi  $0,001 < \alpha 0,05$ . Artinya hipotesis keempat diterima.

### Uji F

Uji nilai F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$ , maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil pengujian uji F dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1457,466	4	364,367	84,481	,000(a)
	Residual	258,780	60	4,313		
	Total	1716,246	64			

a Predictors: (Constant), Pengawasan Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi

Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi

b Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Berdasarkan tabel 4.14 tampak bahwa nilai F hitung sebesar 84,481 lebih besar dari dan nilai Sig sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Artinya variabel Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi dan Pengawasan Keuangan Daerah secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

### Uji Determinasi

Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel–variabel independen dalam

menjelaskan variabel dependen amat terbatas.. Dari uji determinasi tersebut dihasilkan  $R^2$  sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,922(a)	,849	,839	2,077

a Predictors: (Constant), Pengawasan Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi

Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,839 yang mengandung arti bahwa 83,9% nilai informasi pelaporan keuangan bisa dijelaskan oleh variabel kualitas Sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi ,pengendalian intern akuntansi dan pengawasan keuangan daerah. Sedangkan sisanya 17,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

## **Pembahasan**

Berdasarkan uji hipotesis yang pertama ( $H_1$ ) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  . Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ariesta (2013). Wansyah (2012), Andini (2015) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya

manusia berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah.

Pada seluruh SKPD sleman bagian akuntansi atau tata usaha keuangan sudah tergolong memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik, dan sebagian besar bagian keuangan SKPD sleman berlatar belakang pendidikan akuntansi sehingga mampu menerapkan sistem akuntansi yang baik dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Pemahaman pegawai terhadap tugas dan fungsinya juga akan memberikan pengaruh terhadap pengelolaan data yang akan berdampak pada penyajian laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia pada SKPD sleman sudah dapat dikatakan baik.

Berdasarkan uji hipotesis kedua ( $H_2$ ) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,330 dan signifikansi 0,003 yang artinya hipotesis ditolak . Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2014). Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan teknologi informasi yang ada. Dalam SKPD sleman sendiri pada beberapa kecamatan masih menggunakan mesin ketik dalam menyelesaikan tugasnya sehingga dimungkinkan mempengaruhi salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah yaitu ketepatanwaktuan dalam proses penyajian informasi laporan keuangan pemerintah daerah dan juga masih banyak pegawai yang berusia >50 sehingga diduga produktivitasnya menurun sehingga menghambat ketepatanwaktuan pelaporan

keuangan pemerintah daerah. Teknologi yang canggih sekalipun tidak dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, andal dan tepat waktu apabila sumber daya manusia yang mengelola teknologi informasi tersebut tidak dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi yang ada.

Berdasarkan uji hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menunjukkan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh oleh Kiranayanti dan Erawati (2016) ,Prasetyo (2012) dan Darmayan, dkk (2014) hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan daerah. Berdasarkan dengan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengendalian intern akuntansi akan memberikan pengaruh yang baik terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan Uji hipotesis ke empat ( $H_4$ ) menunjukkan bahwa pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nursewan (2015) ,Dewi dkk (2014) dan Armando (2012) hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah.

Berdasarkan dengan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengawasan keuangan daerah akan memberikan pengaruh yang baik terhadap

kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini memperlihatkan bahwa di dalam proses penyusunan APBD ada beberapa faktor yang harus diperhatikan yaitu salah satunya perencanaan daerah. Apabila dalam penyusunan APBD tidak memperhatikan perencanaan daerah maka anggaran yang akan digunakan tidak akan mencapai target yang telah ditetapkan bersama.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pengendalian intern akuntansi dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

### **Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah populasi pada penelitian ini hanya mencakup SKPD yang ada di Kabupaten Sleman serta waktu pelaksanaan penelitian relatif singkat, sehingga jumlah sampel yang diterima masih jauh dari yang diharapkan peneliti atau penulis.

**Saran**

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah Menambah variabel independen lain yang terkait dengan nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah serta melengkapi metode survei dengan wawancara untuk meningkatkan sikap kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Dewi.,dan Yusrawati. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Skripsi*.Universitas Islam Riau.
- Andriani, Wiwik. 2010. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol.5. No.1. Hal. 69-80*.
- Arens, Alvin A, Randal J Elder dan Mark S Beasley.2003. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Erlangga.
- Armando, Gerry.2012.Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Ariesta, Fadila. 2013. Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negri Padang.
- Azzahra, D.F. 2015. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Darwanis., Bakar, Usman.,Wansyah, H. 2012. Pengaruh Kapasitas Sumber daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi,dan kegiatan Pengendalian Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan SKPD pada Provinsi Aceh. *Jurnal Akuntansi*. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala
- Darmayani, M.A.,Nyoman,Trisna,H.,dan Anantawikrama, T.A. 2014. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Laporan Keuangan pada Bagian Keuangan Setna Kabupaten Buleleng. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Dewi, Sartika,K., Wayan,Cipta,. I, Wayan,B. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan keuangan Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah. *Skripsi*.Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

- Edfan, Darlis. Karmila.,dan Tanjung, A.R., 2013. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Sorot Vol 9*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Fernanda, Hendrik. 2014. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Payakumbuh). *Jurnal Fakultas Ekonomi* .Universitas Negeri Padang.
- Fikri, Miftahul.2011. Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah dan Pengawasan Keuangan Daerah dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintahan Kota Padang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ikhwalul, Irfan. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Studi Empiris Pada SKPD Kota Padang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- James H. Davis, F. David Scoorman dan Lex Donalson. 1997. "Toward a Stewardship Theory of Management." *Academy of Management Review* Vol. 22, No. 1, page 22-47, 1997.
- Jurnali, Teddy dan Bambang Supomo. 2002. Pengaruh Faktor – Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 5 No.2 Hal.214.
- Kiranayanti, Ida, A.E.,dan Ni, Made, A.E. 2016. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Mahmudi. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Daerah: Panduan Bagi Eksekutif, DPRD dan Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi,Sosial dan Politik*. UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Nazarrudin, Ietje dan Basuki. 2015. *Analisis Statistika dengan SPSS*, Cetakan Pertama, Danisa Media, Yogyakarta.

- Nursewan, Kopian. 2015. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Studi Empiris pada Pemerintahan Provisi Riau. *Skripsi*. Universitas Riau.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang *Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang *Sistem Informasi Keuangan Daerah*
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang *Prosedur Akuntansi Pemerintah Daerah*
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Sistem Akuntansi Keuangan daerah*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*
- Prasetyo, Aditya, R. 2012. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi dan Good Corporate Governance Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Studi Empiris pada Satuan Kera Polda Jambi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
- Pratiwi,P.R. Adiputra,M.D.dan Atmadja, A.W.T. 2015. Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tabanan. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurnal Akuntansi Program S1*.
- Puspitarini, Noviana. 2012. Peran Satuan Pengawasan Intern Dalam Pencapaian Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Berstatus Pk-Blu. *Accounting Analysis Journal ISSN 2252-6765*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

- Raharjo, Eko. 2007. Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi Vol. 2 No. 1 Juni 2007 : 37 - 46 ISSN : 1907-6304*.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suwardjono, 2005. *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan (Edisi III)*. Yogyakarta: BPF.
- Undang-Undang No.17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47)
- Undang-Undang No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125)
- Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi: Analisis, Desain dan Pemograman Komputer*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Widyaningrum, Celviana., dan Rahmawati. 2010.” Pengaruh SDM, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variable Intervening Pengendalian Intern Akuntansi, Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten. *Symposium Nasional Akuntansi XII Purwokerto*.